

## DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global Report On Diabetes. Geneva: WHO; 2016.
2. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas Sixth Edition. IDF; 2013.
3. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas Seventh Edition. Belgium: IDF; 2015.
4. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas Eighth Edition. IDF; 2017.
5. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2007. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2007.
7. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
8. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
9. World Health Organization. Diabetes Fakta dan Angka. WHO; 2016.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. Padang: Dinkes Kota Padang; 2017.
11. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Padang: Dinkes Kota Padang; 2018.
12. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan tahun 2017. Padang: Dinkes Kota Padang; 2018.
13. Bustan MN. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
14. Cella D. Quality of Life in Neurological Disorders. 2010.
15. Yusra A. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati. Depok: Universitas Indonesia; 2011.

16. Chusmeywati V. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2016.
17. Siwiutami F. Gambaran Kualitas Hidup pada Penyandang Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Purwosari Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
18. Smeltzer SC, Bare Brenda G,. Buku Ajar Kesehatan Medical Bedah. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
19. Aprilla YF. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsup Dr. M.Djamil Padang Tahun 2017. Padang: Universitas Andalas; 2017.
20. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Pemeriksaan Penunjang Bagi Peserta Prolanis. Padang: BPJS KC Padang; 2018.
21. Niven N. Psikologi Kesehatan Pengantar untuk profesi perawat & profesional kesehatan lain (Edisi 2). Jakarta: EGC; 2013.
22. Primahuda A. Hubungan antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs dengan Stabilitas Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Babat Kabupaten Laomgan. Semarang: Universitas Diponegoro; 2016.
23. Anugrah Dhea Pradyta d. Perilaku Pemanfaatan Prolanis Dengan Status Kesehatan Pasien Diabetes Mellitus Di Kota Purwokerto. Jurnal Kesmas Indonesia. 2017;9(2):63-72.
24. Kirana I, Budiman A. Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Peserta Prolanis di Puskesmas Moch, Ramdhan Bandung. Prosiding Psikologi. 2016;2(2):425-9.
25. Adita Ayu Ferdinansih Manuhutu BEAP. Perbedaan Quality of Life Lansia Hipertensi yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Senam Prolanis di Wilayah Benteng Kota Ambon. Psikologi Indonesia. 2018;7(2).
26. Susi Oktowaty EPS, Nita Arisanti. Hubungan Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. JSK. 2018;4(1).
27. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009.
28. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. PB.PERKENI; 2015.
29. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.

30. Damayanti S. Diabetes Melitus dan Penatalaksanaan Keperawatan: Nuha Medika; 2015.
31. Centers for Disease Control and Prevention CDC. Health - Related Quality of Life (HRQOL).
32. Narkauskaite L, Mikaikiukstiene AL, Zagminas K, Salyga J, Stukas R., Quality of Life in Relation to Social and Disease Factors in Patients with Type 2 Diabetes in Lithuania. Medical Science Monitor. 2013;119:165-74.
33. Yunir et al. Panduan klinis prolans DM tipe 2 BPJS kesehatan. Jakarta: BPJS Kesehatan; 2014.
34. The DCCT Research Group. Reliability and Validity of a Diabetes Quality of Life Measure for the Diabetes Control and Complications Trial (DCCT). Diabetes Care. 1988;119:725-32.
35. Rubin R, Peyrot M. Quality of Life and Diabetes. Diabetes Metabolism Research and Reviews. 1999;15:205-18.
36. Dewi RK. Hubungan Antara Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Kualitas Hidup Pada Peserta Prolans Askes di Surakarta. SURAKARTA: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA; 2014.
37. Rahmawati F, Setiawan EP, Solehati T. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. Jawa Barat: Universitas Padjajaran; 2014.
38. Susaky W, Nuniek Nizmah Fajriyah,. Hubungan Keaktifan dalam Klub Prolans Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Diabetisi Tipe 2. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 2017;11.
39. Ndraha S. Diabetes melitus tipe 2 dan tatalaksana terkini. Medicinus. 2014;27(2).
40. Albery IP, Marcus Munafo,. Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan. Yogyakarta: Palmall; 2011.
41. Kozier B, Berman, A.and Shirlee J. Snyder,. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik. VII, editor. Jakarta: EGC; 2010.
42. Ndraha S. Diabetes melitus tipe 2 dan tatalaksana terkini. Medicinus. 2014;27(2).
43. Perdana A, Burhanudin I, dan Devi U R,. Hubungan tingkat pengetahuan penyakit DM dengan pengendalian kadar glukosa darah pada pasien DM Tipe 2 di RSUD Muhammadiyah Surakarta. Biomedika. 2013;5(2).
44. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis). BPJS Kesehatan 2014.

45. Munir MAN. Korelasi Antara Pelaksanaan Prolanis Dengan Pengendalian Kadar Gula Darah Penderita Dm Tipe 2 Di Puskesmas Antang Dan Pampang Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2018;12(3).
46. Aspuah S. *Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
47. Karim AH. Proporsi dan gambaran kepatuhan terhadap terapi diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD kota Cilegon Periode Januari-Mei 2013. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
48. Chairani F. *Aktivitas fisik pada diabetisi di Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) Salatiga*: Universitas Diponegoro; 2014.
49. Mulyani R, Andayani T M, dan Pramantara I,. Kepatuhan terapi berbasis insulin pada pasien diabetes melitus tipe 2 poliklinik endokrinologi RSUP dr Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. 2012;2(2).
50. Andalas P. *Laporan Tahunan Puskesmas Andalas Tahun 2017*. Padang: Puskesmas Andalas; 2017.
51. Ernianti Dika.dkk. Gambaran Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus pada Anggota dan Non Anggota Komunitas Diabetes di Puskesmas Ngrambe. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT UNDIP*. 2018;6(1).
52. Cakera IKIW. hubungan Keaktifan Mengikuti Prolanis dengan Kepatuhan Minum Obat dan Peurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Anggota Prolanis di Kabupaten Tabanan. Denpasar: Universitas Udayana 2017.
53. Yuliaristi V. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Prolanis di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung Tahun 2018. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.
54. Aulia Nur Rahmi BH. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Jakarta Timur tahun 2015. Depok: Universitas Indonesia 2016.
55. Antari GAAd. Besar Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kualitas Hidup pada Penderita Diabetes Militus tipe 2 di poliklinik Interna RSUP Sanglah. 2012.
56. Indonesia PE. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. PERKENI; 2015.
57. Tombakan V.dkk. Faktor – faktor yan berhubungan dengan kepatuhan berobat pasien diabetes melitus pada praktik dokter keluarga di kota Tomohon. *JIKMU*. 2015;5(2).
58. Reny Chaidir.dkk. Hubungan self care dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus. *Endurance*. 2017;2(2).

59. PutriNHK.dkk. Hubungan 4 pilar pengendalian DM tipe 2 dengan rerata kadar gula darah. JBE. 2014;1(2).

